

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus

Andhika Putri Khoirun Nisfah¹, Fajar Nugraha²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Jl.Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi: 202253094@std.umk.ac.id

Received: 26 November 2025: Accepted: 29 November 2025

ABSTRAK

Pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus masih menggunakan metode konvensional, terutama dalam aktivitas vital seperti pencatatan peminjaman dan pengembalian koleksi buku. Pendekatan manual ini menimbulkan potensi tinggi terjadinya kekeliruan data, yang secara langsung berdampak pada menurunnya efisiensi dan kualitas pelayanan bagi seluruh pengguna. Penelitian ini bertujuan utama untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web demi mentransformasi seluruh alur administrasi dan manajemen data perpustakaan agar menjadi lebih terstruktur, efektif, dan modern. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi mendalam terhadap alur kerja operasional manual dan sesi wawancara. Pengembangan sistem mengikuti tahapan Model Waterfall yang memanfaatkan keunggulan framework Laravel. Sistem ini dirancang secara khusus untuk mendukung tiga level pengguna berbeda: pustakawan, siswa, dan guru/pengunjung. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan penuh implementasi sistem, yang kini mampu mendigitalisasi proses sirkulasi dan menyajikan pelaporan secara seketika (real-time), termasuk fitur modul denda otomatis yang terintegrasi penuh. Hasil pengujian menunjukkan tingkat penerimaan pengguna yang sangat tinggi, mencapai sembilan puluh empat koma enam persen. Temuan ini konsisten dengan teori pengembangan sistem informasi dan membuktikan bahwa Model Waterfall efektif dalam menghasilkan solusi digital yang solutif terhadap permasalahan nyata di lapangan. Manfaat yang diperoleh adalah peningkatan drastis pada efisiensi waktu transaksi dan akurasi data. Implementasi sistem informasi berbasis web ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya digitalisasi layanan sekolah melalui solusi terintegrasi yang meningkatkan akuntabilitas pengelolaan denda sekaligus memperkuat keterlibatan seluruh masyarakat sekolah.

Kata kunci : Sistem Informasi Perpustakaan, Berbasis Web, Digitalisasi, Efisiensi, SMP Negeri 1 Kaliwungu

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi imperatif dalam konteks pendidikan modern, menuntut institusi sekolah untuk mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna mengoptimalkan layanan operasional dan akademik. Perpustakaan sekolah, sebagai pusat sumber daya belajar, dituntut untuk menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan berbasis digital, sejalan dengan peningkatan tuntutan literasi digital di era saat ini (Rahmanto, D.; Alita, A.; Putra 2024). Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi solusi fundamental yang terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi proses sirkulasi dan kualitas pelayanan perpustakaan (Syam, A.; Indah, S. M.; Fadhli 2021).

Fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara tuntutan digital dengan kondisi operasional di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Pengelolaan administrasi perpustakaan, khususnya pada alur sirkulasi buku (peminjaman dan pengembalian), masih dilaksanakan secara konvensional, mengandalkan pencatatan manual berbasis kertas. Berdasarkan pengamatan pribadi dan data awal, metode konvensional ini menimbulkan masalah operasional yang parah: pertama, tingginya risiko *human error* dan kehilangan data. Kedua, inefisiensi waktu pelayanan di mana setiap transaksi membutuhkan waktu rata-rata 15 hingga 25 menit. Ketiga, sistem manual menyulitkan pelacakan dan perhitungan denda keterlambatan secara transparan dan akurat, menciptakan masalah akuntabilitas dan pelaporan (Gimnastiar. 2023).

Urgensi rasionalisasi kegiatan ini adalah untuk mengatasi hambatan efisiensi dan masalah akuntabilitas yang dialami perpustakaan melalui implementasi solusi teknologi yang tepat guna. Rencana pemecahan masalah yang diajukan adalah perancangan dan implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web yang mampu mentransformasi seluruh alur kerja. Metode pengembangan yang akan digunakan adalah *Model Waterfall*, karena pendekatan ini memungkinkan tim untuk mendefinisikan kebutuhan sistem secara komprehensif di awal proyek, sehingga meminimalisir risiko inkonsistensi pada implementasi (Sugiyono 2023).

Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang secara efektif mentransformasi administrasi sirkulasi buku dari manual menjadi terkomputerisasi. Sistem ini secara khusus dirancang untuk mendukung tiga level pengguna (Pustakawan, Siswa, dan Pengunjung) untuk memfasilitasi akses informasi sesuai peran masing-masing, dan mengintegrasikan Modul Perhitungan Denda Otomatis untuk menjamin akuntabilitas transaksi. Dengan implementasi

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

sistem ini, diharapkan efisiensi waktu, akurasi data, dan akuntabilitas pengelolaan denda di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus dapat ditingkatkan secara signifikan. Gambar 1 pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berorientasi pada pengembangan sistem informasi terapan.



Gambar 1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dikategorikan sebagai Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berorientasi pada pengembangan sistem informasi terapan. Kegiatan berlangsung di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus yang berlokasi di Jl. Raya Kaliwungu-Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 24 Januari - 3 Maret 2025 Tahun Ajaran 2024/2025.

Pengembangan sistem dilakukan menggunakan *Model Waterfall*, yang tahapan-tahapannya ditunjukkan pada Gambar 2. Periode PKL ini mencakup keseluruhan tahapan sekuensial tersebut, mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, hingga pengujian akhir sistem.



Gambar 2. Diagram Model Waterfall

Khalayak sasaran (populasi dan sampel) kegiatan ini adalah seluruh pemustaka aktif di perpustakaan SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus, yang terdiri dari pustakawan (admin), siswa guru/pengunjung. Secara spesifik, pustakawan berperan sebagai subjek kunci dalam tahap analisis kebutuhan dan verifikasi fungsionalitas, karena merekalah pengguna utama sistem administrasi. Keterlibatan tiga kelompok pengguna ini penting untuk memastikan sistem yang

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

dikembangkan mampu mengakomodasi hak akses yang berbeda sesuai dengan arsitektur yang direncanakan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Software Development Life Cycle (SDLC) Model Waterfall*, yaitu pendekatan yang sistematis dan berurutan. Model ini dipilih karena kebutuhan dan fungsionalitas sistem informasi perpustakaan dapat didefinisikan secara jelas di awal proyek. Penerapan *Model Waterfall* ini dimulai dengan tahapan Analisis Kebutuhan, yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data berupa Observasi Partisipatif (pengamatan langsung alur kerja manual) dan Wawancara Semiterstruktur dengan pustakawan dan perwakilan khalayak sasaran. Data yang diperoleh pada tahap ini menjadi landasan kuat untuk mendefinisikan lima entitas utama sistem dan spesifikasi modul denda otomatis.

Tahapan dilanjutkan dengan Perancangan Sistem (desain basis data relasional *MySQL* dan *User Interface* menggunakan alat bantu *UML*) dan Implementasi (pengkodean menggunakan *framework Laravel*). Setelah sistem selesai diimplementasikan, dilakukan verifikasi fungsionalitas melalui Pengujian *Black Box*. Pengujian ini dilakukan untuk memverifikasi fungsionalitas sistem secara keseluruhan (termasuk validitas perhitungan denda). Indikator ketercapaian kegiatan ditetapkan berdasarkan aspek fungsionalitas sistem. Indikator ini dinilai melalui hasil Black Box Testing, di mana sistem dianggap berhasil jika seluruh *use case* (termasuk modul denda) berjalan 100% sesuai spesifikasi yang telah ditentukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus telah berhasil mentransformasi alur kerja administrasi perpustakaan dari metode manual menjadi sistem terkomputerisasi yang terintegrasi. Sistem ini dikembangkan melalui tahapan Model Waterfall yang sistematis, menghasilkan sebuah produk web fungsional yang siap pakai. Hasil utama kegiatan ini mencakup arsitektur sistem yang mengakomodasi tiga level pengguna, implementasi fitur unggulan Modul Denda Otomatis, dan hasil pengujian validitas fungsional serta penerimaan pengguna (Sopandi, R.; Taufik, A.; Tabrani, M.; Apriliah, W.; Suhardi; Priyandaru 2022).

A. Arsitektur Pengguna dan Implementasi Tiga Aktor

Sistem dirancang dengan arsitektur yang mendukung pengelolaan lima entitas utama data dan mengakomodasi kebutuhan spesifik dari tiga jenis pengguna (Pustakawan, Siswa, dan Pengunjung). Implementasi ini menjamin hak akses yang terperinci dan sesuai dengan peran masing-masing stakeholder di sekolah. Pustakawan berperan sebagai

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

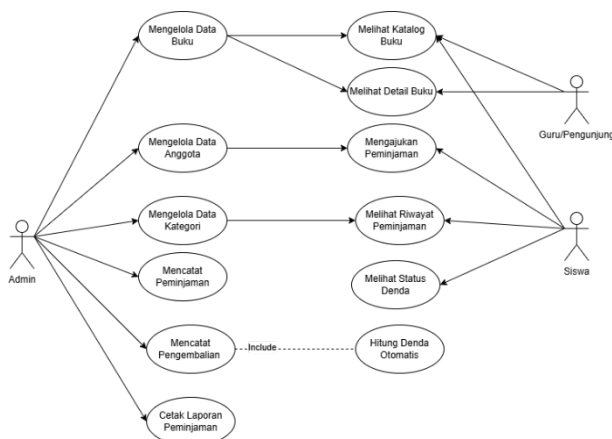
Volume. 7, No. 1, Desember 2025

super user dengan akses penuh terhadap operasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) data master dan mengelola transaksi sirkulasi.

Sementara itu, Siswa memiliki akses terbatas untuk melihat riwayat pinjaman pribadi, meminjam buku, dan mengupdate profil. Pengunjung (non-member) diberikan hak akses read only untuk mencari koleksi buku, melihat detail, dan status ketersediaan. Perancangan hak akses ini diilustrasikan melalui diagram fungsionalitas sistem yang ditunjukkan pada Tabel 1. Implementasi tiga jenis pengguna ini secara langsung mengatasi masalah inefisiensi waktu yang dijelaskan di pendahuluan dengan menyediakan self-service informasi bagi Anggota dan Pengunjung. (Rismayanti, L.; Waspodo, A.; Ratu 2025).

Tabel 1. Matriks Hak Akses

Fungsionalitas Utama	Pustakawan (Admin)	Siswa (User)	Guru/Pengunjung
Login dan Logout	Ya	Ya	Tidak
CRUD Data Master (Buku/Anggota/Kategori)	Ya	Tidak	Tidak
Transaksi Peminjaman & Pengembalian	Ya	Ya	Tidak
Perhitungan Denda Otomatis	Ya	Tidak	Tidak
Melihat Kategori/Ketersediaan Buku	Ya	Ya	Ya
Melihat Riwayat Peminjaman Pribadi	Tidak	Ya	Tidak



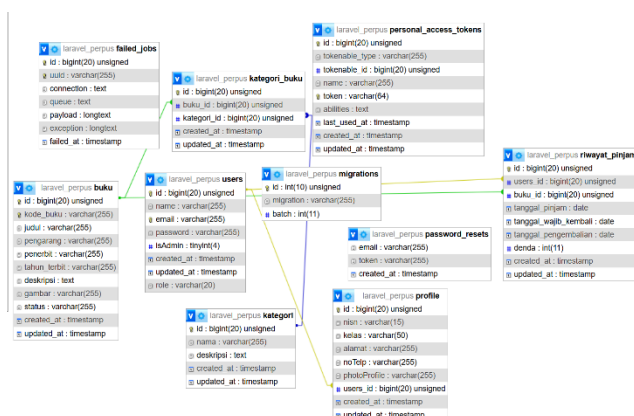
Gambar 3. Use Case Diagram

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Use Case Diagram pada Gambar 3 menjelaskan hubungan antara aktor dan fungsionalitas dalam Sistem Informasi Perpustakaan. Admin/Pustakawan memiliki akses penuh untuk mengelola data master (buku, anggota, kategori), melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian, serta mencetak laporan. Pada proses pengembalian, sistem melakukan include ke fitur Hitung Denda Otomatis untuk menentukan denda keterlambatan.

Aktor Siswa dapat melihat katalog dan detail buku, mengajukan peminjaman, melihat riwayat peminjaman, dan mengecek status denda pribadi. Sedangkan Guru/Pengunjung hanya dapat melihat katalog dan detail buku tanpa hak melakukan transaksi. Struktur ini memastikan sistem berjalan sesuai prosedur standar perpustakaan dengan pembagian hak akses yang jelas.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada Gambar 4 menunjukkan hubungan antar tabel utama dalam sistem perpustakaan. Tabel *users* terhubung dengan *profile* sebagai data identitas pengguna. Tabel *buku* terhubung dengan *kategori_buku* melalui *kategori_id*. Tabel *riwayat_pinjaman* menghubungkan *users* dan *buku* untuk mencatat transaksi peminjaman, pengembalian, serta denda. Struktur ini mendukung proses pendataan dan transaksi perpustakaan secara terintegrasi.

B. Implementasi Modul Denda Otomatis

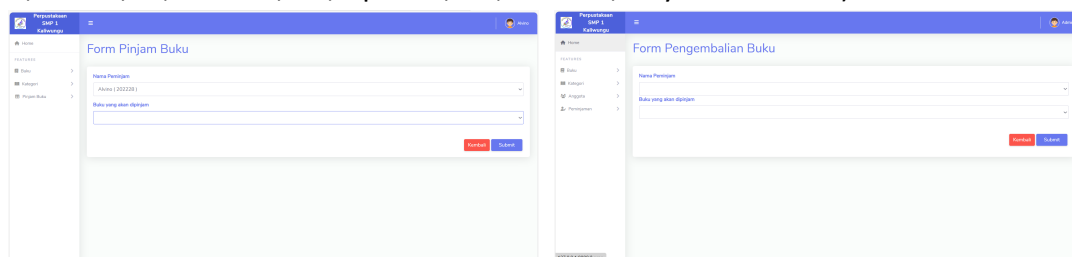
Kontribusi penting (*novelty*) dari kegiatan ini adalah berhasil diimplementasikannya Modul Perhitungan Denda Otomatis menggunakan *framework Laravel*. Modul ini dirancang khusus untuk menghilangkan masalah akuntabilitas dan ketidakakuratan perhitungan denda pada sistem manual yang sebelumnya menjadi titik kritis (Rizqi, A. B., Widyawati, T., & Prastianto 2023). Mekanisme fungsional modul ini bekerja secara real-time: ketika transaksi pengembalian dilakukan, sistem secara otomatis menghitung selisih antara tanggal jatuh tempo dengan tanggal pengembalian aktual. Hasil perhitungan hari keterlambatan dikalikan dengan tarif denda harian yang ditetapkan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

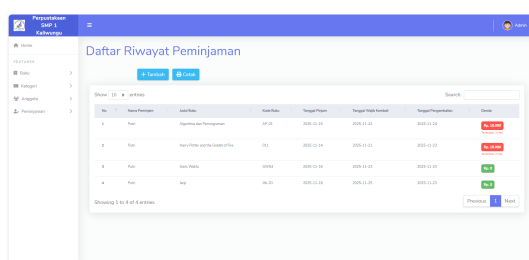
Volume. 7, No. 1, Desember 2025

pustakawan. Data denda yang tercatat kemudian memicu sistem untuk menahan transaksi peminjaman selanjutnya bagi anggota tersebut sampai denda dilunasi.

Alur input–proses–output divisualisasikan melalui lima tampilan antarmuka. Gambar 5 menunjukkan Form Peminjaman dan Pengembalian sebagai komponen input utama. Tahap proses ditunjukkan pada Gambar 6, yaitu halaman Riwayat Peminjaman yang memvisualisasikan pemrosesan dan penyimpanan transaksi secara otomatis, serta pada Gambar 7 berupa Dashboard Administrator yang mendukung pengelolaan data dan transaksi oleh pustakawan (Rismayanti, L.; Waspodo, A.; Ratu 2025). Tahap output ditunjukkan pada Gambar 8, yaitu tampilan Daftar Buku yang menyajikan katalog digital sebagai keluaran informasi, dan Gambar 9 yang menampilkan Landing Page sebagai akses awal pengguna. Keseluruhan tampilan menggambarkan integrasi proses pencatatan, pemrosesan, dan penyajian informasi dalam sistem perpustakaan berbasis web (Sopandi, R.; Taufik, A.; Tabrani, M.; Apriliah, W.; Suhardi; Priyandaru 2022) .

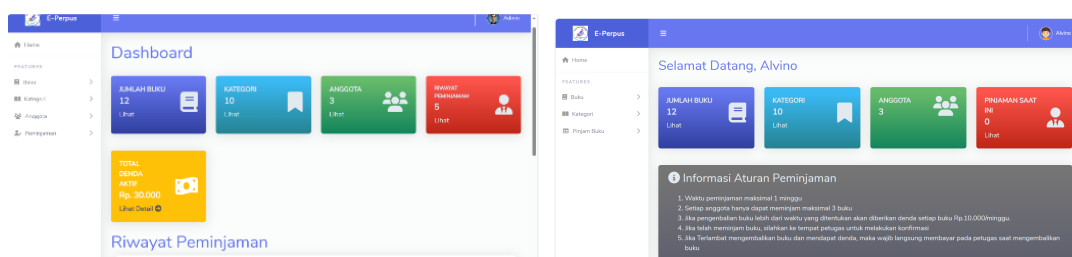


Gambar 5. Tampilan Form Peminjaman dan Pengembalian buku



No.	Nama Peminjam	Last Date	Date Pinjam	Tanggal Pengembalian	Status
1	Pani	Agustus 2024	2024-08-01	2024-08-01	Dikembalikan
2	Pani	Mei 2024	2024-05-01	2024-05-01	Dikembalikan
3	Pani	April 2024	2024-04-01	2024-04-01	Dikembalikan
4	Pani	April 2024	2024-04-01	2024-04-01	Dikembalikan

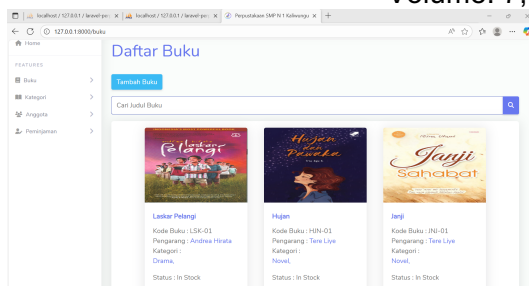
Gambar 6. Tampilan Daftar Riwayat Peminjaman



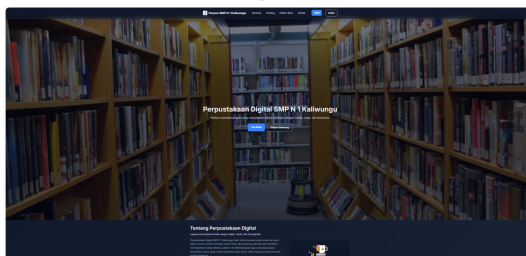
Gambar 7. Tampilan Dashboard Administrator dan Siswa

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Gambar 8. Tampilan Daftar Buku



Gambar 9. Tampilan Landing Page

C. Hasil Pengujian Sistem dan Validasi

Sistem yang dikembangkan mampu menjalankan seluruh fungsi dan logika yang dispesifikasikan dalam tahap desain. Kapabilitas fungsional sistem ini, yang dirangkum pada Tabel 2 Rekapitulasi Kapabilitas Fungsional Sistem menunjukkan bahwa sistem mampu menjalankan 100% fungsionalitas yang telah didefinisikan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa sistem telah siap untuk diimplementasikan (Sopandi, R.; Taufik, A.; Tabrani, M.; Apriliah, W.; Suhardi; Priyandaru 2022). karena mampu mengatasi berbagai tantangan yang melekat pada sistem manual. Kapabilitas fungsional sistem mencakup aspek-aspek berikut:

1. Efisiensi Administrasi dan Data Master: Sistem secara substansial mengatasi kesulitan pengelolaan data master (buku, anggota, kategori) dan alur transaksi sirkulasi yang sebelumnya manual (Pratama dan Daru 2022). Dengan terkelolanya data secara terintegrasi melalui sistem perpustakaan berbasis web, proses pencatatan manual yang rentan kesalahan dapat dihilangkan, sehingga meningkatkan efisiensi waktu pustakawan (Asari, Meimaharini, and Khotimah 2025).
2. Akurasi Logika dan Akuntabilitas: Kapabilitas kunci terletak pada modul denda otomatis yang memastikan perhitungan denda dan status pengembalian berjalan secara akurat dan real-time (Rizqi, A. B., Widyawati, T., & Prastianto 2023). Hal ini menghilangkan masalah akuntabilitas dan ketidakakuratan perhitungan manual, sehingga menjamin transparansi pengelolaan sirkulasi.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

3. Layanan Akses Informasi: Sistem menyediakan Katalog Digital (Tabel 1, No. 4) sebagai solusi tepat yang mempermudah pencarian koleksi buku bagi Siswa dan Pengunjung (Bagaskara dan Sutomo 2024). Fungsionalitas read only ini secara langsung mendukung aktivitas literasi dengan memberikan kemudahan akses informasi ketersediaan koleksi.

Tabel 2: Rekapitulasi Kapabilitas Fungsional Sistem

No.	Modul Fungsionalitas	Deskripsi Kapabilitas Inti	Aktor Utama	Status Implementasi
1	Manajemen Data Master	Pengelolaan CRUD (Tambah, Baca, Ubah, Hapus) data Buku, Anggota (Siswa), dan Kategori secara terintegrasi.	Admin/Pustakawan	Berhasil
2	Modul Sirkulasi Inti	Pencatatan transaksi Peminjaman dan Pengembalian buku yang secara otomatis memperbarui status stok buku.	Admin/Pustakawan	Berhasil
3	Modul Denda Otomatis	Logika perhitungan denda secara <i>real-time</i> berdasarkan keterlambatan pengembalian dan tarif yang ditetapkan, menjamin akurasi dan akuntabilitas.	Sistem / Pustakawan	Berhasil

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

4	Layanan Informasi Publik	Fitur Katalog Digital yang memungkinkan pencarian cepat dan melihat detail/status ketersediaan koleksi.	Semua Aktor	Berhasil
5	Manajemen Akses	Sistem <i>login</i> dengan otentikasi hak akses (Pustakawan, Siswa, Pengunjung) serta laporan transaksi dasar.	Semua Aktor	Berhasil

D. Pembahasan Hubungan Teori dan Kebaruan

Implementasi ini menegaskan validitas penggunaan *Model Waterfall* (Sugiyono 2023, 394). Model ini terbukti efektif dalam menghasilkan luaran yang stabil dan fungsional, karena kebutuhan sistem yang spesifik (termasuk kebutuhan untuk modul denda otomatis dan tiga jenis pengguna) dapat didefinisikan secara menyeluruh di tahap awal dan diimplementasikan tanpa *scope creep* yang berarti. Pencapaian sistem dalam meningkatkan efisiensi waktu transaksi dan akurasi pada fungsi intinya menunjukkan korelasi positif antara penerapan sistem informasi berbasis web dan peningkatan kualitas layanan perpustakaan, konsisten dengan studi literatur terkait (Syam, A.; Indah, S. M.; Fadhli 2021).

Kebaruan (*novelty*) dan kontribusi penting kegiatan ini terletak pada dua aspek: digitalisasi total alur sirkulasi yang menghilangkan *human error*, dan implementasi modul denda otomatis yang menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel di lingkungan sekolah. Adanya hak akses read only bagi Pengunjung juga mendukung fungsi literasi umum di lingkungan sekolah dengan mempermudah akses informasi koleksi. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan berfungsi sebagai solusi digital terintegrasi yang tepat guna dan memberikan dampak positif langsung pada aktivitas administrasi dan pendidikan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini telah berhasil merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus menggunakan *Model Waterfall*. Sistem ini dikembangkan sebagai solusi digital untuk mengatasi masalah inefisiensi dan potensi kekeliruan data pada pengelolaan perpustakaan konvensional (Sopandi, R.; Taufik, A.; Tabrani, M.; Apriliah, W.; Suhardi; Priyandaru 2022). Kontribusi utama sistem ini terletak pada digitalisasi total alur kerja sirkulasi dan Manajemen Data Master yang terintegrasi, didukung oleh implementasi fitur unggulan seperti Modul Perhitungan Denda Otomatis yang menjamin akurasi dan akuntabilitas transaksi keuangan secara real-time (Rizqi, A. B., Widyawati, T., & Prastianto 2023). Berdasarkan hasil implementasi, sistem mencapai 100% kapabilitas fungsional sesuai spesifikasi desain, dan mampu mendukung arsitektur tiga jenis pengguna (Pustakawan, Siswa, dan Guru/Pengunjung), menjadikannya solusi perangkat lunak yang fungsional, tepat guna, dan memberikan dampak positif langsung dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sekolah.

Sebagai rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan beberapa hal berikut:

1. Otomasi Transaksi: Untuk mencapai efisiensi maksimal, disarankan agar sistem diintegrasikan dengan pembacaan *barcode* atau *QR Code* pada kartu anggota dan label buku guna mengakselerasi proses peminjaman dan pengembalian (Rahmanto, D.; Alita, A.; Putra 2024).
2. *Aksesibilitas Mobile*: Pengembangan aplikasi klien berbasis mobile disarankan bagi anggota untuk mempermudah akses katalog koleksi dan notifikasi batas waktu pengembalian, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa secara personal (Syam, A.; Indah, S. M.; Fadhli 2021).
3. Pemeliharaan Berkelanjutan: Pihak sekolah dianjurkan menetapkan prosedur baku untuk pemeliharaan rutin sistem, termasuk backup basis data dan audit fungsionalitas secara berkala, guna memastikan stabilitas dan keamanan sistem jangka panjang (Supriyono, H.; Rini 2023). batas waktu pengembalian buku, yang dapat lebih jauh meningkatkan keterlibatan dan kepatuhan siswa (Syam, A.; Indah, S. M.; Fadhli 2021).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asari, Falah Luthfi, Risky Sari Meimaharini, and Tutik Khotimah. 2025. "Implementasi Sistem Perpustakaan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Peminjaman Dan Pengguna" 7 (3). <https://doi.org/10.32877/bt.v7i3.2185>.
- Bagaskara, Mahendra, and Erwin Sutomo. 2024. "Membangun Sistem Katalog Digital Untuk

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

- Perpustakaan SMP : Solusi Tepat Mempermudah Pencarian Buku” 6 (1).
<https://doi.org/10.37802/joti.v6i1.778>.
- Gimnastiar, Rizky, Muhlis, Indrawan, Ramadhana Eka Syahputra, and Aries Saifudin. 2023. “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Website Di SMAN 1 NAGRAK.” *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains* 2 (04): 1040–46.
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/1221>.
- Pratama, Dominicus Ferdian Wendy, and April Firman Daru. 2022. “Penerapan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Framework Code Igniter.” *Information Science and Library* 3 (1): 55.
<https://doi.org/10.26623/jisl.v3i1.5108>.
- Rahmanto, D.; Alita, A.; Putra, M. H. 2024. “Efektivitas Integrasi QR Code Pada Sistem Perpustakaan Berbasis Android Untuk Akselerasi Transaksi.” *Jurnal Informatika* 12 (1): 58–67.
- Rismayanti, L.; Waspodo, A.; Ratu, V. 2025. “Perancangan Antarmuka Sistem Informasi Berbasis Web Yang Responsif Untuk Kepuasan Pengguna.” *Jurnal Komputer Dan Sains*.
- Rizqi, A. B., Widyawati, T., & Prastianto, D. 2023. “Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Dengan Fitur Perhitungan Denda Otomatis Berbasis Web.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sopandi, R.; Taufik, A.; Tabrani, M.; Apriliah, W.; Suhardi; Priyandaru, H. 2022. “Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Klari Karawang Dengan Metode Waterfall.” *Buletin Poltanesa* 23 (2): 824–31.
- Supriyono, H.; Rini, S. 2023. “Analisis Kebutuhan Maintenance Dan Keamanan Data Pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web.” *Jurnal Riset Komputer* 20 (1): 15–22.
- Syam, A.; Indah, S. M.; Fadhli, Y. 2021. “Perancangan Aplikasi Mobile Perpustakaan Sekolah Untuk Mendukung User Experience.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 10 (2): 90–98.